

PERBEDAAN SIKAP, KETERAMPILAN, DAN PENGETAHUAN TENTANG PEDULI LINGKUNGAN PADA SISWA SEKOLAH DASAR PEDESAAN DAN PERKOTAAN MELALUI MODEL PJBL BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK DI BENGKULU

V. Karjiyati, Dalifa, Hasnawati, Neza Agusdianita

Program Studi PGSD FKIP Universitas Bengkulu

vkariyati@unib.ac.id, dalifa@unib.ac.id, hasnawati@unib.ac.id,
nezaagusdianita@unib.ac.id,

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbedaan sikap, keterampilan dan pengetahuan peduli lingkungan siswa yang berada di SD yang terletak di wilayah pedesaan dan perkotaan dengan menggunakan model PjBL dalam pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik di Bengkulu. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuasi eksperimen. Desain yang digunakan *the matching only pretest-posttest control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri di Provinsi Bengkulu. Sampel Penelitian ini adalah sebagai kelas eksperimen perwakilan wilayah perkotaan adalah siswa kelas V di SDN 81 Kota Bengkulu, SDN 7 Kabupaten Rejang Lebong dan SDN 16 Kabupaten Bengkulu Utara. Sampel untuk kelas kontrol perwakilan wilayah pedesaan adalah SDN 05 Kabupaten Lebong, SDN 27 Kabupaten Bengkulu Tengah dan SDN 013 Kabupaten Seluma. Teknik analisis data yang digunakan teknik analisis kuantitatif menggunakan uji mann whitney-u. Hasil uji hipotesis diperoleh untuk kemampuan pengetahuan, keterampilan dan sikap sebesar $0,000 < sig < 0,025$. Simpulan dari penelitian ini yaitu terdapat perbedaan sikap, keterampilan dan pengetahuan peduli lingkungan siswa yang berada di SD yang terletak di wilayah pedesaan dan perkotaan dengan menggunakan model PjBL dalam pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik di Bengkulu.

Kata Kunci: Sikap, Keterampilan dan Pengetahuan, Lingkungan, PjBL, Tematik

Abstract

This study discusses differences of opinion, skills and knowledge of students about the environment in elementary school that discusses the area by using the PjBL model in thematic learning by using science in Bengkulu. This research is quantitative research. The method used in this study is a quasi-experimental method. The design used was only the design of the pretest-posttest control group suitable. The population in this study were fifth grade students of SD Negeri in Bengkulu Province. The sample of this study was a class of urban representative experiment class is the fifth grade students in SDN 81 Kota Bengkulu, SDN 7 Rejang Lebong Regency and SDN 16 Kabupaten Bengkulu Utara. The sample for the control class is the area of SDN 05 Lebong Regency, SDN 27 Kabupaten

Bengkulu Tengah and SDN 013 Seluma Regency. Data analysis techniques used quantitative analysis techniques using the Mann Whitney-u test. Hypothesis test results obtained for the ability of knowledge, skills and attitudes of $0,000 < \text{sig} < 0,025$. The conclusions of this study are about differences of opinion, skills and knowledge about the environment in the elementary school that discusses the region and region using the PjBL model in thematic learning using scientific in Bengkulu.

Keywords: Attitudes, Skills and Knowledge, Environment, PjBL, Thematic

PENDAHULUAN

Kerusakan lingkungan yang ditandai dengan pemanasan global, berbagai macam polusi, peristiwa banjir, dan tanah longsor. Upaya penanganan melalui berbagai aspek sudah dilakukan, namun kenyataannya kondisi lingkungan masih sangat memprihatinkan. Salah satu masalah lingkungan yang perlu mendapatkan perhatian ialah menumpuknya sampah di mana-mana. Masyarakat menganggap sampah merupakan barang yang tidak berguna, menjijikkan, tidak berharga, dan tidak dapat dimanfaatkan kembali.

Melalui Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) diharapkan berdampak nyata bagi pengembangan kepedulian lingkungan dalam mengatasi masalah lingkungan. Pendidikan lingkungan tidak hanya memberikan pengetahuan tentang lingkungan tetapi juga meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan dan kepeduliannya terhadap kondisi lingkungan¹.

Kenyataan di lapangan, di sekolah yang berada di wilayah Kota Bengkulu dan wilayah pedesaan masih terlihat sampah berserakan di mana-mana. Siswa belum terbiasa untuk membuang sampah pada kotak sampah yang disediakan. Padahal kebijakan Pemerintah setiap sekolah sudah harus menyediakan kotak sampah organik dan non organik. Siswa sudah harus dibiasakan untuk membuang dan memilah sampah berdasarkan jenisnya.

Sampah yang sudah terpilah harus dikelola dengan baik. Sesuai dengan pendapat Hamzah bahwa pengelolaan lingkungan hidup merupakan suatu kegiatan yang di dalamnya mencakup aspek pemanfaatan, pengaturan, pemilihan, pemulihan, pengendalian, pembinaan, serta upaya pelestarian lingkungan hidup yang dilaksanakan secara integratif². Sampah yang telah terpilah bisa dimanfaatkan sebagai bahan baku untuk membuat suatu karya. Sampah organik bisa dijadikan bahan baku pembuatan pupuk kompos sedangkan sampah non organik bisa dijadikan bahan baku membuat karya seni, kerajinan tangan yang bernilai ekonomis. Melalui kegiatan pembuatan karya tersebut dapat memotivasi berkembangnya sikap peduli lingkungan dan kreativitas siswa.

¹ Hamzah, Syukri.2013. Pendidikan Lingkungan. Bandung: Refika Aditama

² *Ibid*

Kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan saintifik. Pembelajaran tematik integratif yaitu pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa.³ Pengembangan sikap peduli lingkungan dan kreativitas dikemas dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan model *Project Based Learning* (PjBL). Model PjBL dalam pembelajarannya berpusat pada siswa untuk menyelesaikan suatu proyek. Kelebihan dari model ini diantaranya: (1) mendorong siswa untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan berkomunikasi dan (2) melibatkan siswa untuk belajar mengambil informasi dan menunjukkan pengetahuan yang dimiliki kemudian diimplementasikan dengan dunia nyata.⁴

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji perbedaan sikap, keterampilan dan pengetahuan peduli lingkungan siswa yang berada di SD yang terletak di wilayah pedesaan dan perkotaan dengan menggunakan model PjBL dalam pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik di Bengkulu

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan menggunakan desain eksperimen kuasi. Penelitian ini menggunakan dua kelompok subjek penelitian yaitu kelompok eksperimen yang berada di perkotaan dan kelompok kontrol yang berada di pedesaan. Kedua kelompok diberikan pembelajaran menggunakan model PjBL dalam pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik. Sampel Penelitian ini adalah sebagai kelas eksperimen perwakilan wilayah perkotaan adalah siswa kelas V di SDN 81 Kota Bengkulu, SDN 7 Kabupaten Rejang Lebong dan SDN 16 Kabupaten Bengkulu

³ Hardianti, Enyea Winanda. 2015. *Sikap Peduli Lingkungan, Pengetahuan dan Keterampilan Membuat Kolase Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL)*. Bengkulu: Skripsi Universitas Bengkulu

⁴ Thomas. 2000. *A Review of Research on Project Based Learning*. California: Jurnal PjBL

Utara. Sampel untuk kelas kontrol perwakilan wilayah pedesaan adalah SDN 05 Kabupaten Lebong, SDN 27 Kabupaten Bengkulu Tengah dan SDN 013 Kabupaten Seluma

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar tes, lembar observasi dan angket. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan uji *t-test* yang bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

HASIL

Deskripsi Perbedaan Pengetahuan Siswa Kelas V, Antara Kelompok Siswa yang Berada di SD yang Terletak di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan dengan Menggunakan Model PJBL dalam Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan Saintifik dan Pengujian Hipotesis

Berikut disajikan deskripsi data pengetahuan siswa yang berada di pedesaan dan perkotaan untuk kelas V SD.

Tabel 1 Deskripsi data pengetahuan siswa yang berada di pedesaan dan perkotaan untuk kelas V SD

		<i>Statistics</i>			
		<i>Pretest_Kota</i>	<i>Pretest_Desa</i>	<i>Posttest_Kota</i>	<i>Posttest_Desa</i>
<i>N</i>	<i>Valid</i>	71	44	71	44
	<i>Missing</i>	0	27	0	27
<i>Mean</i>		41.1972	41.1818	76.1268	67.8409
<i>Std. Deviation</i>		16.59313	12.56846	12.39808	16.15325
<i>Variance</i>		275.332	157.966	153.712	260.928
<i>Minimum</i>		.00	20.00	50.00	30.00
<i>Maximum</i>		70.00	70.00	100.00	90.00
<i>Sum</i>		2925.00	1812.00	5405.00	2985.00

Selanjutnya data tersebut dianalisis untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengetahuan siswa yang berada di kota dengan siswa yang berada di desa yang belajar menggunakan model PjBL dalam pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik terhadap kemampuan sikap siswa kelas V SD.

Hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data tersebut tidak normal dan homogen. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji mann whitney-u. Hasilnya diperoleh bahwa skor $0,000 < sig 0,025$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan pengetahuan siswa yang berada di kota dengan yang berada di desa dengan menggunakan model PjBL dalam pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik terhadap kemampuan pengetahuan siswa kelas V SD.

Deskripsi Perbedaan Keterampilan Siswa Kelas V, Antara Kelompok Siswa yang Berada di SD yang Terletak di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan dengan Menggunakan Model PJBL dalam Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan Saintifik dan Pengujian Hipotesis

Berikut disajikan deskripsi data keterampilan siswa yang berada di pedesaan dan perkotaan untuk kelas V SD.

Tabel 2 Deskripsi data keterampilan siswa yang berada di pedesaan dan perkotaan untuk kelas V SD

<i>Statistics</i>			
		<i>Kota</i>	<i>Desa</i>
<i>N</i>	<i>Valid</i>	64	54
	<i>Missing</i>	0	10
<i>Mean</i>		82.0195	73.2778
<i>Std. Deviation</i>		17.26241	20.88353
<i>Variance</i>		297.991	436.122
<i>Minimum</i>		43.75	43.75
<i>Maximum</i>		100.00	100.00
<i>Sum</i>		5249.25	3957.00

Selanjutnya data tersebut dianalisis untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan keterampilan siswa yang berada di kota dengan siswa yang berada di desa yang belajar menggunakan model PjBL dalam pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik terhadap kemampuan sikap siswa kelas V SD. Hasil uji prasyarat menunjukkan bahwa data tersebut tidak normal dan homogen. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji mann whitney-u. Hasilnya diperoleh bahwa skor $0,000 < sig 0,025$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan keterampilan siswa yang berada di kota

dengan yang berada di desa dengan menggunakan model PjBL dalam pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik terhadap kemampuan keterampilan siswa kelas V SD.

Deskripsi Perbedaan Sikap Siswa Kelas V, Antara Kelompok Siswa yang Berada di SD Yang Terletak di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan dengan Menggunakan Model PJBL dalam Pembelajaran Tematik Menggunakan Pendekatan Saintifik dan Pengujian Hipotesis

Berikut disajikan deskripsi data sikap siswa yang berada di pedesaan dan perkotaan untuk kelas V SD.

Tabel 3 Deskripsi data sikap siswa yang berada di pedesaan dan perkotaan untuk kelas V SD

<i>Statistics</i>			
		<i>Kota</i>	<i>Desa</i>
<i>N</i>	<i>Valid</i>	64	54
	<i>Missing</i>	0	10
<i>Mean</i>		86.7188	78.1481
<i>Std. Deviation</i>		12.94735	16.34811
<i>Variance</i>		167.634	267.261
<i>Minimum</i>		60.00	40.00
<i>Maximum</i>		100.00	100.00
<i>Sum</i>		5550.00	4220.00

Selanjutnya data tersebut dianalisis untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan sikap siswa yang berada di kota dengan siswa yang berada di desa yang belajar menggunakan model PjBL dalam pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik terhadap kemampuan sikap siswa kelas V SD. Hasil uji prasayarat menunjukkan bahwa data tersebut tidak normal dan homogen. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji mann whitney-u. Hasilnya diperoleh bahwa skor $0,000 < sig 0,025$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan sikap siswa yang berada di kota dengan yang berada di desa dengan menggunakan model PjBL dalam pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik terhadap kemampuan sikap siswa kelas V SD

PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran model PjBL pada kelas V menggunakan Tema Lingkungan Sahabat Kita Subtema Usaha Pelestarian Lingkungan. Proyek yang telah dilakukan oleh siswa dalam kelasnya yaitu membuat karya seni rupa dan pembuatan pupuk kompos. Baik siswa di wilayah perkotaan dan wilayah pedesaan semuanya melakukan rangkaian kegiatan pada model PjBL menggunakan pendekatan saintifik.

Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan pengetahuan, keterampilan dan sikap peduli lingkungan siswa di wilayah perkotaan dengan perkotaan. Siswa di wilayah perkotaan lebih tinggi skor untuk kemampuan pengetahuan, keterampilan dan sikap peduli lingkungan. Data tersebut diperoleh dari hasil penilaian tes dan pengamatan selama proses penelitian berlangsung. Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh siswa di pedesaan masih belum terbiasa dengan pendekatan pembelajaran saintifik sementara siswa di perkotaan sudah lazim menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan *scientific* dalam Kemendikbud⁵ memiliki ciri-ciri yaitu, penonjolan dimensi pengamatan, penalaran, penemuan, pengabsahan dan penjelasan tentang suatu kebenaran.

SIMPULAN

Berdasarkan temuan dan analisis data pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan yaitu terdapat perbedaan sikap, keterampilan dan pengetahuan peduli lingkungan siswa yang berada di SD yang terletak di wilayah pedesaan dan perkotaan dengan menggunakan model PjBL dalam pembelajaran tematik menggunakan pendekatan saintifik di Bengkulu

⁵ Kemendikbud. 2013. *Bahan Pelatihan Kurikulum 2013*. Jakarta: Pusbangprodik.

SARAN

Berdasarkan simpulan pada penelitian ini, maka saran dari peneliti adalah untuk pelaksanaan model di sekolah dasar wilayah pedesaan diberikan waktu yang lebih lama daripada pelaksanaan di sekolah dasar wilayah perkotaan. Hal tersebut dikarenakan siswa di desa masih belum terbiasa dengan penugasan yang bersifat proyek. Selanjutnya pada siswa di pedesaan penanaman konsep dilakukan secara jelas, perlahan dan sistematis. Sedangkan untuk siswa di perkotaan penanaman konsep bisa dilakukan dengan ringkas, cepat dan jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamzah, Syukri. 2013. Pendidikan Lingkungan. Bandung: Refika Aditama
- Hardianti, Enyea Winanda. 2015. *Sikap Peduli Lingkungan, Pengetahuan dan Keterampilan Membuat Kolase Menggunakan Model Project Based Learning (PjBL)*. Bengkulu: Skripsi Universitas Bengkulu
- Kemendikbud. 2013. *Bahan Pelatihan Kurikulum 2013*. Jakarta: Pusbangprodik.
- Thomas, J. 2000. A Review of Research on Project Based Learning. California: Jurnal PjBL